

**LAPORAN AKHIR AKTUALISASI HABITUASI
OPTIMALISASI PENGAMANAN DAN PENGAWASAN
UNTUK MENINGKATKAN PENCEGAHAN PEREDARAN
DAN MASUKNYA NARKOBA DI LAPAS KELAS III
GUNUNG SINDUR BOGOR**



Oleh :

Nama : Hibatullah Ulya Mukhlis

Nosis : 201806070017

**PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
BANDUNG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : LAPORAN AKHIR AKTUALISASI HABITUASI
OPTIMALISASI PENGAMANAN DAN PENGAWASAN
UNTUK MENINGKATKAN PENCEGAHAN PEREDARAN
DAN MASUKNYA NARKOBA DI LAPAS KELAS III
GUNUNG SINDUR BOGOR

NAMA : HIBATULLAH ULYA MUKHLISH

NIP : 19971104 201712 1 002

UPT : LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III GUNUNG
SINDUR

ALAMAT : JL. PENGAYOMAN, KOMPLEK KEMENTERIAN HUKUM
DAN HAM RI, DESA CIBINONG, KECAMATAN GUNUNG
SINDUR, KABUPATEN BOGOR.

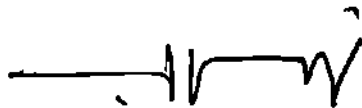
Bandung, Oktober 2018

Peserta Diklat,



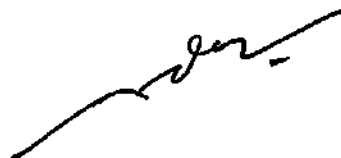
Hibatullah Ulya Mukhlis
NIP.19971104 201712 1 002

Coach



Dr. Hanjaya Fatah, S.Pd., MM.Pd
AKBP NRP : 70110336

Mentor



Tan Malaka, S.Sos
NIP. 19720606 199303 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Aktualisasi Habitulasi dengan judul “LAPORAN AKHIR AKTUALISASI HABITUASI OPTIMALISASI PENGAMANAN DAN PENGAWASAN UNTUK MENINGKATKAN PENCEGAHAN PEREDARAN DAN MASUKNYA NARKOBA DI LAPAS KELAS III GUNUNG SINDUR BOGOR” yang merupakan salah satu tugas dalam Diklat Prajabatan CPNS Golongan II di Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan POLRI.

Dalam penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi Habitulasi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dorongan semangat dari akademik maupun non akademik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, kakak dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi penulis selama ini.
2. Bapak S. David Hasudungan Gultom, A.md.I.P, S.H, M.H., selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur yang telah memberikan perhatian dan motivasi selama pelaksanaan Diklatsar.
3. Bapak Dr. Hanjaya Fatah S.Pd., MM.Pd., selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dalam perancangan aktualisasi ini.
4. Bapak Tan Malaka, S.Sos selaku Kepala Urusan Tata Usaha di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur sekaligus selaku mentor pembimbing.
5. Bapak Doni Sanjaya, A.Md.IP, S.H., selaku Kepala Subseksi Keamanan dan Ketertiban di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur
6. Seluruh pejabat struktural dan pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur yang telah memberikan saran, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi.

7. Para Widyaiswara yang telah berbagi pengetahuan dan informasi kepada peserta.
8. Seluruh rekan CPNS di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur yang senantiasa membantu, memotivasi dan berbagi informasi dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi.
9. Seluruh peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil golongan II tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat yang saling memotivasi dan memberi dukungan dengan Penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa rancangan aktualisasi ini jauh dari sempurna. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan aktualisasi dikemudian hari.

Penulis berharap bahwa rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan sehingga nilai – nilai dasar ANEKA dapat diterapkan dengan baik dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN yang berintegritas.

Bandung, Oktober 2018

Penulis

Hibatullah Ulya Mukhlis

ABSTRAK

Laporan Aktualisasi Habitiasi ini bertujuan membentuk kepribadian serta kebiasaan nilai-nilai dasar pegawai negeri sipil sebagai acuan, pedoman dalam berdinamika keseharian untuk menjadi Aparatur Sipil Negara yang diharapkan negara dan masyarakat publik terutama dalam memajukan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur yang Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, serta Berintegritas.

Dalam mewujudkan tata nilai "KEMENKUMHAM Kami PASTI!" tersebut Cara kami dalam laporan ini adalah mengoptimalkan sasaran kerja pegawai negeri sipil dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam dinas keseharian jabatan penjaminan. Melaksanakan pengawasan keamanan dan ketertiban WBP yang berhubungan dengan Akuntabilitas pegawai, Melakukan pembukaan dan penutupan kamar hunian WBP dengan menggunakan bahasa yang beretika, Melakukan pemeriksaan dan pengeledahan WBP dengan menggunakan Etika yang baik dan semua diperlakukan sama, Memeriksa dan meneliti keluar masuknya WBP dengan Etika yang baik serta menolak pemberian dalam bentuk apapun, Menjaga dan mengawasi agar tidak ada WBP mendekati tembok keliling dengan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, Menjaga agar tidak ada WBP yang melarikan diri melalui tembok keliling mengimplementasikan nilai akuntabel pegawai, Membuat laporan pencatatan tugas dengan penulisan yang jelas menggunakan bahasa yang beretika, serta Melakukan apel penghuni dengan menjebatani seluruh nilai-nilai dasar ANEKA.

Hasil dalam segala kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh pegawai dapat melakukan dan mengimplementasikannya di setiap tugas yang diembannya dengan nilai-nilai dasar ANEKA. Dan nilai-nilai ANEKA *whole of government* dan *management ASN* dapat membantu dalam pelayanan yang memuaskan untuk publik. Kita termasuk penulis merupakan Aparatur Sipil Negara yang menjadi pelayan publik. Insya Allah dengan melakukan segala kegiatan tersebut dapat menjadikan kebiasaan seluruh pegawai yang membantu mempermudah tugas dan pelayanan terhadap publik.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak.....	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Manfaat.....	3
1.4 Ruang Lingkup Kegiatan.....	4
BAB II. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	5
2.1 Sejarah Singkat LP Kelas III Gunung Sindur.....	5
2.2 Visi, Misi, dan Motto Organisasi.....	6
2.3 Nilai – Nilai Organisasi.....	6
2.4 Struktur Organisasi.....	7
2.5 Tugas Pokok dan Fungsi.....	8
2.6 Letak Geografis.....	9
BAB III. KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI.....	10
3.1 Landasan Teori.....	10
3.2 Kedudukan dan Peran ASN Dalam Pelayanan Publik.....	14
BAB IV. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	19
1. Membuka dan Menutup Gerbang Utama/Gerbang Luar.....	20
2. Melaporkan Keadaan Sekitar Lapas Saat Berada Pada Pos Menara.....	22
3. Membuka dan Menutup Pintu Utama.....	23
4. Menggeledah Narapidana Yang Telah Melaksanakan Kunjungan.....	25
5. Melakukan Penjagaan dan Pengawasan Blok Hunian.....	28
6. Apel Seluruh Penghuni Kamar Blok Hunian.....	30
7. Mengawasi Pembagian Makan Pada Blok.....	32

BAB V. PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	37

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan pasal 10 Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara., pegawai ASN memiliki 3 fungsi antara lain :

1. Pelaksana kebijakan publik
2. Pelayan publik
3. Perekat dan pemersatu bangsa

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan mereka yang berada di garda terdepan untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat. Sebagai penyelenggara pemerintahan ASN dituntut untuk mampu menjadi solusi dari permasalahan masyarakat karena posisi mereka sebagai pelayan masyarakat. Realitanya tidak semua ASN di Indonesia memiliki kompetensi, pemahaman, dan kemampuan untuk melakukan apa yang tugasnya. Hal ini menyebabkan banyak sekali pelayanan publik di Indonesia jauh dari kata memuaskan. Biaya pendidikan mahal, pelayanan kesehatan buruk, dan pelayanan lain merupakan salah satu dampak dari belum baiknya karakter ASN. Jika negara dipahami sebagai sebuah kesatuan mekanis, maka ASN adalah motor penggerak, realitanya bagian-bagian dari motor penggerak tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

Salah satu ASN yang mungkin kurang baik dalam pelayanannya pada masyarakat adalah Penjaga Tahanan pada Lapas Kelas III Gunung Sindur Bogor. Banyak yang beranggapan bahwa Lembaga Pemasyarakatan tempat para narapidana itu kurang baik dalam pelayanan pada narapidana maupun kerluarga narapidana yang berkunjung kurang baik, hal lain yang banyak jadi bahan pembicaraan masyarakat awam pengaman di dalam lapas serta keadaan didalam sangat tidak

baik sampai banyaknya pungutan liar berada di dalam lapas. Untuk itu, dibutuhkan internalisasi nilai-nilai dasar yang harus ditanamkan pada setiap ASN termasuk Penjaga Tahanan yang baru agar meskipun mereka berada di dalam situasi dan kondisi yang kurang menguntungkan, mereka tetap dapat berkontribusi dan menunjukkan jati dirinya sebagai pelayanan masyarakat yang solutif.

Nilai-nilai dasar yang harus dimiliki tersebut antara lain Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi. Selain nilai-nilai dasar tersebut seorang ASN juga dituntut untuk memiliki kedisiplinan, kesamaptaaan, dan kesehatan jasmani dan rohani. Nilai-nilai tersebut tidak hanya sebatas pada tataran konseptual melainkan harus di aktualisasikan agar terinternalisasi dan menjadi pondasi setiap ASN. Ketika pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut sudah masuk kedalam diri setiap Calon ASN muda bukan tidak mungkin akan menjadi penggerak perubahan dan mampu mendobrak kondisi yang saat ini kurang menguntungkan.

Oleh sebab itu penanaman dan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar seperti Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi sangatlah penting dan sangat berguna khususnya dalam pembentukan karakter maupun mental ASN termasuk Penjaga Tahanan. Dan jika kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ini dilakukan diharapkan mampu menghilangkan isu kurangnya pelayanan pada keluarga narapidana yang berkunjung dan penjagaan serta pengamanan didalam lapas yg berkaitan dengan Narkoba pada Lapas Kelas III Gunung Sindur Bogor, Maka pada judul Laporan Akhir Aktualisasi Habitiasi yang diangkat adalah "OPTIMALISASI PENGAMANAN DAN PENGAWASAN UNTUK MENINGKATKAN PENCEGAHAN PEREDARAN DAN MASUKNYA NARKOBA DI LAPAS KELAS III GUNUNG SINDUR BOGOR"

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

a) Maksud

- 1) Peserta mampu menanamkan, mengimplementasikan nilai-nilai dasar yang terkandung nilai ANEKA dalam setiap pekerjaan yang dilakukan sehingga menjadi habit (kebiasaan) dalam bekerja
- 2) Peserta mampu untuk memahami isu aktual yang terjadi di dalam maupun di luar instansi tempat kerja dan mampu untuk menemukan gagasan pemecahan masalah.
- 3) Peserta mampu berkontribusi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan terhadap visi dan misi organisasi

b) Tujuan

Terbentuknya ASN Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang unggul, jujur, Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan memiliki Integritas tinggi

1.3. MANFAAT

1. Bagi penulis

- a. Belajar mengemban tanggung jawab profesi sebagai abdi negara pada khususnya dan pelayanan masyarakat pada umumnya.
- b. Tertanam pola pikir untuk menjadi penjaga tahanan yang berkarakter, profesional, beretika, berintegritas, dan berkomitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- c. Memantapkan sikap profesionalisme dan semangat pengabdian berintegritas yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pengabdian masyarakat.
- d. Dapat melaksanakan tugas dan fungsi jabatan secara akuntabel, mengedepankan kepentingan nasional, menjunjung tinggi standar etika publik, berinovasi untuk meningkatkan mutu, tidak korupsi.

2. Bagi Organisasi

Memiliki ASN Penjaga Tahanan sebagai pembaharu yang Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, Integritas di lingkungan organisasi, penggerak perubahan ke arah yang lebih baik, pemersatu kesatuan bangsa dalam lingkungan yang lebih luas, meningkatnya pelayanan dan kinerja organisasi, serta mendukung terwujudnya visi dan misi lapas kelas III Gunung Sindur.

3. Bagi masyarakat

Memperoleh pelayanan yang prima, profesional, berkualitas dengan nilai-nilai dasar ASN. Setelah memahami dan mengamalkan nilai-nilai dasar PNS dengan baik di lingkungan tempat bertugas akan dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bersikap adil dan tidak diskriminatif sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Serta memahami konsep Nilai Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan whole of government dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Penjaga Tahanan di Lapas Kelas III Gunung Sindur.

1.4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Sesuai dengan SK Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, penulis ditugaskan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur. Kegiatan aktualisasi ini ditetapkan dari 3 sumber, yaitu SKP, perintah atasan dan Inovasi/Inisiatif atas persetujuan atasan dalam melaksanakan tugas Penjaga Tahanan yang mampu menerapkan Nilai-Nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) serta Nilai Pelayanan publik, Manajemen ASN dan whole of government dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sehari-hari.

BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur



Gambar Photo Lapas Kelas III Gunung Sindur

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-04.OT.01.01 Tahun 2012 Tanggal 14 Agustus 2012, yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi pelayanan bagi narapidana dan meningkatkan kapasitas hunian Lembaga Pemasyarakatan di wilayah Jabodetabek.

Mempunyai luas tanah 36.500 m², dan luas bangunan 15.140 m², terdiri dari 4 (empat) blok hunian, dengan kapasitas hunian 1.308 orang. Sejalannya waktu pada tahun 2015 Lapas Gunung Sindur dijadikan sebagai Lapas yang memiliki pengamanan ekstra ketat (super maximum security)

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur berlokasi di Jalan Pengayoman, Komplek Kementerian Hukum Dan Ham RI, Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

2.2 VISI, MISI DAN MOTTO ORGANISASI

A. VISI

Menjadikan Lapas yang terpercaya dalam memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan

B. MISI

1. Menjadikan sistem perlakuan humanis yang memberikan rasa aman, nyaman, dan berkeadilan
2. Melaksanakan pembinaan, perawatan, dan pembimbingan untuk mengembalikan narapidana menjadi warga Negara yang aktif dan produktif ditengah-tengah masyarakat.
3. Membangun karakter dan mengembangkan sikap ketaqwaan, sopan santun, dan kejujuran pada diri narapidana.
4. Memberikan pelayanan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak- hak warga binaan pemasyarakatan dan keluarga / warga masyarakat yang berkunjung.

C. MOTTO

“Lapas Gunung Sindur Bersinar”, merupakan akronim dari Bersih, Sinergi, Aman dan Religius. Mengimplementasikan Visi dan Misi, Lapas Gunung Sindur berkomitmen untuk senantiasa bersih, sinergi, aman dan religius, sehingga Lapas kelas III Gunung Sindur semakin bersinar dalam memberikan karya yang terbaik bagi bangsa dan negara.

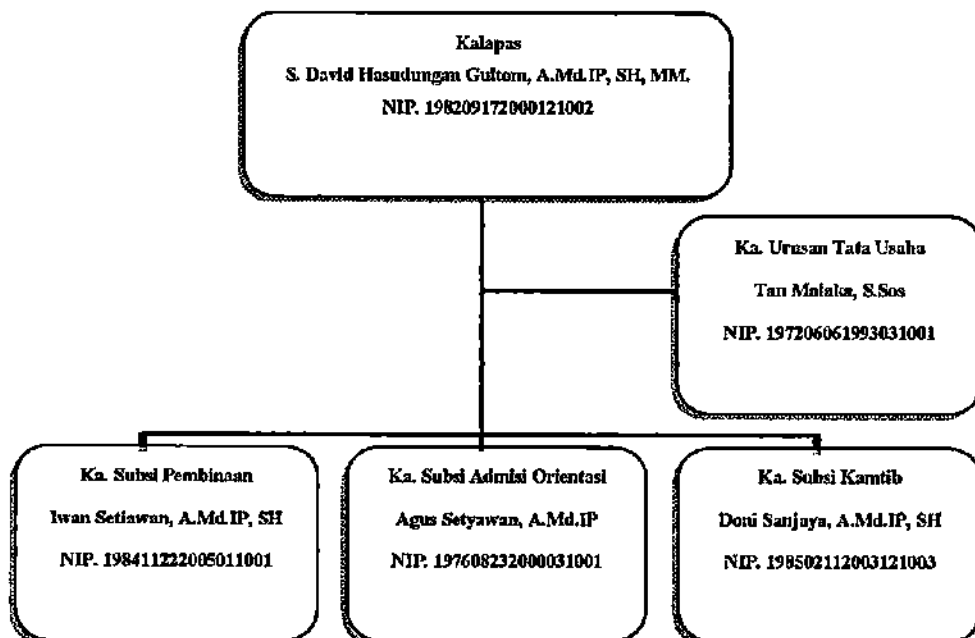
2.3 NILAI – NILAI ORGANISASI

Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggi tata nilai kami "P-A-S-T-I"

1. Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi

2. Akuntabel : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;
3. Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;
4. Transparan : Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;
5. Inovatif : Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

2.4 STRUKTUR ORGANISASI



2.4.1 Posisi Penulis Dalam Struktur Organisasi

Kesatuan Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur yang memiliki tugas memelihara keamanan dan ketertiban Lapas

Dipimpin oleh Ka Subsi Kamtib. Untuk menjalankan fungsi tersebut secara hirarki dibantu oleh serta 4 (empat) Staff, 4 (empat) regu pengamanan dan 4 (empat) Penjaga Pintu Utama.

Sebagai pelaksana utama penjaga keamanan dan ketertiban, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur memiliki 4 (empat) tim Regu Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (Rupam). Tiap rupam memiliki kepala regu yang manadalam pelaksanaan tugasnya dibantu dan seorang petugas Penjaga Pintu Utama (P2U). Guna menjalankan tugas pokok dan fungsi, Kepala Regu Pengamanan juga bertindak sebagai Pembina bagi anggota regu yang merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang telah ditugaskan oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis untuk menjalankan tugas pengamanan.

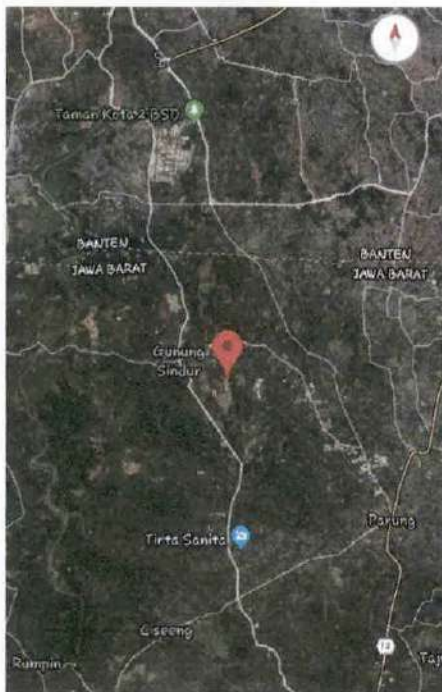
Adapun posisi saya dalam struktur organisasi Lapas Kelas III Gunung Sindur merupakan bagian dari Kesatuan Regu Pengamanan yang di pimpin oleh Kepala Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban (Ka. Subsi Kamtib).

2.5 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan narapidana/anak didik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan pembinaan narapidana/anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial/kerohanian narapidana/anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2.6 LETAK GEOGRAFIS



BAB III

KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

3.1 LANDASAN TEORI

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 yang dimaksud Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Fungsi ASN yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan mempererat persatuan dan kesatuan Bangsa.

Untuk menjadi seorang pelayan publik yang professional diperlukan pembekalan kepada ASN dengan nilai-nilai dasar profesi ASN yang dikenal dengan ANEKA. Nilai – nilai dasar ANEKA tersebut adalah :

A. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok, atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Indikator nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

- 1) Kepemimpinan, Memberi contoh kepada orang lain, memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pekerjaan.
- 2) Transparansi, tujuannya mendorong komunikasi dan kerjasama, meningkatkan akuntabilitas dalam keputusan-keputusan dan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan kepada pimpinan.
- 3) Integritas, kesesuaian antara perkataan dan tindakan.
- 4) Tanggungjawab, kewajiban dari individu atau lembaga terhadap setiap tindakan yang telah dilakukan.
- 5) Keadilan, merupakan landasan utama dari akuntabilitas.
- 6) Kepercayaan, lingkungan akuntabel ada dari hal-hal yang dapat dipercaya.

- 7) Keseimbangan, kinerja yang baik harus disertai keseimbangan kapasitas sumber daya dan keahlian yang dimiliki.
- 8) Kejelasan, mengetahui kewenangan, peran dan tanggung jawab, misi organisasi, kinerja yang diharapkan organisasi.
- 9) Konsistensi, menjamin stabilitas untuk mencapai lingkungan yang akuntabel.

B. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai – nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai – nilai Pancasila pengamalan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya, setiap penyelenggara negara, baik di pusat maupun di daerah (LAN RI, 2015b).

Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Nilai ini mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religius, bukan bangsa atheis.

Sila 2 (Kemanusiaan yang adil dan beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Sila ini mengandung nilai bahwa makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan)

Sila ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan cara musyawarah mufakat melalui lembaga perwakilan.

Sila 5 (Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia)

Sila ini mengandung makna sebagai dasar tujuan yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur lahiriah dan batiniah.

C. Etika Publik

Etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan, dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam undang-undang ASN, yakni:

- 1) Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- 2) Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- 3) Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- 4) Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- 6) Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- 7) Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- 8) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- 9) Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- 10) Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- 11) Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- 12) Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- 13) Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.

- 14) Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

D. Komitmen Mutu

Standar penjaminan mutu pada setiap organisasi tentu tidak sama mengingat visi dan arah yang akan dituju berbeda tetapi ada beberapa nilai yang harus ada pada komitmen mutu seperti :

- 1) Efektif (tepat sasaran) yaitu tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja.
- 2) Efisien (tepat guna) yaitu tingkat ketepatan realisasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan sehingga tidak terjadi pemborosan sumber daya, penyalahgunaan alokasi, penyimpangan prosedur, dan mekanisme yang keluar alur.
- 3) Inovatif yaitu perubahan yang diciptakan untuk mencapai keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang.
- 4) Berorientasi mutu yaitu setiap kegiatan atau program yang dilakukan diarahkan untuk pencapaian standar mutu.

E. Anti Korupsi

Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, korupsi adalah tindakan melawan hukum dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Anti korupsi dapat diidentifikasi ke dalam 9 (sembilan) nilai yang terdiri dari Nilai-nilai anti korupsi antara lain :

1) Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata jujur yang dapat di definisikan sebagai sebuah tindakan maupun ucapan yang lurus, tidak berbohong dan tidak curang.

2) Kepedulian

Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Rasa kepedulian dapat dilakukan terhadap lingkungan sekitar.

3) Kemandirian

Mandiri berarti dapat berdiri di atas kaki sendiri, artinya tidak banyak bergantung kepada orang lain dalam berbagai hal.

4) Kedisiplinan

Disiplin adalah ketaatan/kepatuhan kepada peraturan.

5) Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu.

6) Kerja keras

Kerja keras didasari dengan adanya kemauan di dalam kemauan terkandung ketekadan, ketekunan, daya tahan, daya kerja, pendirian keberanian.

7) Kesederhanaan

Gaya hidup yang sederhana yaitu dibiasakan untuk tidak hidup boros.

8) Keberanian

Dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran.

9) Keadilan

Adil adalah sama berat, tidak berat sebelah dan tidak memihak. Menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.

3.2 KEDUDUKAN DAN PERAN ASN DALAM PELAYANAN PUBLIK

A. Pelayanan publik

Berdasarkan Undang – undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pengertian pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Sementara itu kemudian menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.63/KEP/M.PAN/7/2003, pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik

sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dan selanjutnya menurut Ridwan dan Sudrajat (2009:19) pelayanan publik merupakan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara terhadap masyarakatnya guna memenuhi kebutuhan dari masyarakat itu sendiri dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat empat unsur penting dalam proses pelayanan publik, yaitu :

- 1) Penyedia layanan, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang (goods) atau jasa-jasa (services).
- 2) Penerima layanan, yaitu mereka yang disebut sebagai konsumen (customer) atau customer yang menerima berbagai layanan dari penyedia layanan.
- 3) Jenis layanan, yaitu layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan.
- 4) Kepuasan pelanggan, dalam memberikan layanan penyedia layanan harus mengacu pada tujuan utama pelayanan, yaitu kepuasan pelanggan. Hal ini sangat penting dilakukan karena tingkat kepuasan yang diperoleh para pelanggan itu biasanya sangat berkaitan erat dengan standar kualitas barang dan atau jasa yang mereka nikmati.

Begitu pentingnya profesionalisasi pelayanan publik ini bagi setiap organisasi pemerintahan di Indonesia, pemerintah melalui Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara telah mengeluarkan suatu kebijaksanaan Nomor 81 Tahun 1993 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayanan Umum yang perlu dipedomani oleh setiap birokrasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasar prinsip-prinsip pelayanan kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efisiensi, ekonomis, keadilan dan pemerataan, serta ketepatan waktu.

B. Whole of Government (WoG)

Definisi Whole of Government (WoG) menurut *United States Institute of Peace* (USIP) adalah sebuah pendekatan yang mengintegrasikan upaya kolaboratif dari instansi pemerintah untuk menjadi kesatuan menuju tujuan bersama, juga dikenal sebagai kolaborasi, kerjasama antar instansi, aktor pelayanan dalam menyelesaikan suatu masalah pelayanan. WoG menekankan pelayanan yang terintegrasi sehingga prinsip kolaborasi, kebersamaan, kesatuan dalam melayani permintaan masyarakat dapat selesai dengan waktu yang singkat.

WoG dikenal sebagai pendekatan *interagency*, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah instansi yang terkait dengan urusan – urusan yang relevan. Keuntungan penerapan WoG adalah :

- 1) Berfokus pada *outcome* yang tidak dapat dicapai oleh kementerian atau lembaga sektoral secara masing – masing.
- 2) Implementasi kebijakan tidak hanya melibatkan satu instansi namun melibatkan lintas instansi.
- 3) WoG membuat pemerintah lebih mampu menangani tantangan kebijakan yang kompleks.
- 4) WoG mendorong pencegahan terhadap masalah yang mungkin berkembang lebih jauh.

Adapun pentingnya WoG yaitu :

- 1) Faktor eksternal, yaitu dorongan publik untuk pemerintahan lebih baik dan perkembangan teknologi informasi, situasi dan dinamika kebijakan yang lebih kompleks.
- 2) Faktor internal, yaitu ketimpangan kapasitas sektoral dan perbedaan orientasi sektor dalam pembangunan yang mendorong mentalitas silo.
- 3) Konteks Indonesia, yaitu keberagaman latar belakang nilai, budaya, adat istiadat mendorong adanya potensi disintegrasi bangsa.

C. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (Tenaga Kontrak). Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya tersebut. Harus mengutamakan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas. Pelayanan publik merupakan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warganegara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu ASN dituntut untuk professional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat

sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu diantaranya asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

BAB IV

CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI

4.1 Capaian Dari Kegiatan Aktualisasi

Dalam melaksanakan tugas sebagai pegawai pada instansi lembaga pemasyarakatan penulis melihat beberapa permasalahan yang perlu mendapat pembenahan, sehingga organisasi dapat mencapai sasaran kerja secara maksimal. Dari beberapa permasalahan yang sering terjadi di lingkungan LAPAS, maka penulis ingin membuat suatu rencana aktualisasi habituasi dengan judul : “OPTIMALISASI PENGAMANAN DAN PENGAWASAN UNTUK MENINGKATKAN PENCEGAHAN PEREDARAN DAN MASUKNYA NARKOBA DI LAPAS KELAS III GUNUNG SINDUR BOGOR”.

Berkaitan dengan rencana aktualisasi habituasi penulis menguraikan beberapa kegiatan yang akan di realisasikan di Unit kerja yaitu LAPAS KELAS III GUNUNG SINDUR diantaranya :

1. Membuka dan Menutup Gerbang Utama/Gerbang Luar
2. Melaporkan Keadaan Sekitar Lapas Saat Berada Pada Pos Atas/Menara
3. Membuka dan Menutup Pintu Utama
4. Menggeledah Narapidana Yang Telah Melaksanakan Kunjungan
5. Melakukan Penjagaan dan Pengawasan Blok Hunian
6. Apel Seluruh Penghuni Kamar Blok Hunian
7. Mengawasi Pembagian Makan Pada Blok Hunian

1. Membuka dan Menutup Gerbang Utama/Gerbang Luar

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Melihat pengunjung yang diluar dan bertanya keperluan serta siapa orang tersebut
- 2) Meminta identitas pengunjung seperti KTP, KK, SIM, dll
- 3) Melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada narapidana berada di sekitar
- 4) Membuka gerbang utama/gerbang luar
- 5) Menutup kembali gerbang utama/gerbang luar

B. Nilai-nilai Dasar PNS

1) Akuntabilitas

Bertanggung jawab melaksanakan kewajiban dalam pelaksanaan pelayanan dan pengamanan pada gerbang utama

2) Etika Publik

Saat pengunjung datang dan berinteraksi, saya akan bersikap ramah, sopan, dan teliti saat memeriksa data identitas pengunjung.

3) Komitmen Mutu

- Melakukan pemeriksaan identitas pengunjung sesuai dengan SOP
- Pemeriksaan kecocokan dilakukan dengan cermat dan teliti.

C. Keterkaitan dengan Mata Diklat

1) Manajemen ASN

Menuntut kepada pegawai untuk senantiasa disiplin dan kompeten dalam melaksanakan tugas sesuai SOP yang ada

2) Pelayanan Publik

Kegiatan ini mencerminkan prinsip pelayanan publik Akuntabel, Efektif dan Efisien, Responsif dan berkeadilan.

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan misi Memberikan pelayanan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak-hak warga binaan pemasyarakatan dan keluarga warga masyarakat yang berkunjung

E. Kontribusi Terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan membuka dan menutup pintu utama dan gerbang utama yang baik dan benar dapat meningkatkan profesionalisme, keamanan serta mutu Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor sehingga dapat meningkatkan dan mencegah masuknya barang terlarang seperti narkoba atau handphone kedalam Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor

F. Output/ hasil

Terpantaunya alur keluar masuk orang dan kendaraan agar mencegah adanya ancaman dari luar Lapas yang bisa menyebabkan gangguan keamanan dan ketertiban di Lapas kelas III Gunung Sindur

G. Dokumentasi kegiatan



2. Melakukan Penjagaan di Pos Atas/Menara

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Menggantikan regu jaga yang menjaga pos atas/menara
- 2) Mengecek barang inventaris yang ada di pos atas/menara
- 3) Memantau situasi area Lapas, terutama bagian luar
- 4) Melaporkan kepada Karupam keadaan terkini dari pos atas/menara
- 5) Melaporkan keadaan sekitar lapas secara rutin per 2 jam

B. Nilai-nilai Dasar PNS

1) Akuntabilitas

Nilai akuntabilitas yang terkandung pada kegiatan ini yaitu bertanggungjawab melaksanakan tugas pengamanan serta pengawasan lingkungan sekitar lapas.

2) Komitmen Mutu

Nilai komitmen mutu yang terdapat pada kegiatan tersebut adalah ditunjukkan dengan berkomitmen untuk melakukan pengawasan di pos atas/menara untuk mengawasi keadaan di lingkungan area luar lapas.

C. Keterkaitan dengan mata Diklat

1) Manajemen ASN

Menuntut kepada pegawai untuk senantiasa disiplin dan kompeten dalam melaksanakan tugas dalam pelaksanaan kegiatannya dan selalu professional dalam menjalani tugas

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan misi memberikan pelayanan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak-hak warga binaan pemasyarakatan dan keluarga warga binaan pemasyarakatan yang berkunjung serta meningkatkan pengawasan kegiatan hal yang mecurigakan di lingkungan area luar lapas

E. Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini melaporkan keadaan sekitar lapas saat berada pada pos atas/menara, berkontribusi dalam pengamanan pada lingkungan luar lapas dan terwujudnya keamanan dan ketertiban lingkungan instansi

F. Output/hasil

Terpantaunya area branggang dan area luar Lapas agar tidak terjadi pelarian dan memastikan bahwa area Luar Lapas aman dan terkendali

G. Dokumentasi Kegiatan



3. Membuka dan Menutup Pintu Utama

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Mengintip pengunjung yang diluar dan bertanya keperluan serta siapa orang tersebut
- 2) Meminta identitas pengunjung seperti KTP, KK, SIM, dll
- 3) Melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada narapidana berada di sekitar
- 4) Membuka gerbang utama/gerbang luar
- 5) Menutup kembali gerbang utama/gerbang luar
- 6) Membuka pintu gerbang kedua
- 7) Menuliskan alur keluar masuk gerbang utama/gerbang luar pada buku laporan harian

B. Nilai-nilai Dasar PNS

1) Akuntabilitas

Bertanggung jawab melaksanakan kewajiban dalam pelaksanaan pelayanan dan pengamanan pada gerbang utama

2) Etika Publik

Saat pengunjung datang dan berinteraksi, saya akan bersikap ramah, sopan, dan teliti saat memeriksa data identitas pengunjung.

3) Komitmen Mutu

- Melakukan pemeriksaan identitas pengunjung sesuai dengan SOP
- Pemeriksaan kecocokan dilakukan dengan cermat dan teliti.

C. Keterkaitan dengan Mata Diklat

1) Manajemen ASN

Menuntut kepada pegawai untuk senantiasa disiplin dan kompeten dalam melaksanakan tugas sesuai SOP yang ada

2) Pelayanan Publik

Kegiatan ini mencerminkan prinsip pelayanan publik Akuntabel, Efektif dan Efisien, Responsif dan berkeadilan.

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan misi Memberikan pelayanan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak-hak warga binaan pemasyarakatan dan keluarga warga masyarakat yang berkunjung

E. Kontribusi Terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan membuka dan menutup pintu utama dan gerbang utama yang baik dan benar dapat meningkatkan profesionalisme, keamanan serta mutu Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor sehingga dapat meningkatkan dan mencegah masuknya barang terlarang seperti narkoba atau handphone kedalam Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor

F. Output/hasil

Mencegah masuknya barang barang terlarang seperti Sjam, handphone, narkoba dan juga membantu mencegah adanya peredaran di dalam Lapas kelas III Gunung Sindur

G. Dokumentasi Kegiatan



4. Mengeledah Narapidana Yang Telah Melaksanakan Kunjungan

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Mengeledah tubuh warga binaan yang telah selesai melaksanakan kunjungan
- 2) Memeriksa secara manual seluruh barang yang dibawa kedalam blok
- 3) Memasukan warga binaan tersebut kedalam kamar hunian
- 4) Melaporkan situasi blok kepada Karupam

B. Nilai-nilai Dasar PNS

1) Akuntabilitas

Nilai akuntabilitas yang terkandung pada kegiatan ini yaitu bertanggungjawab melaksanakan tugas pengamanan agar tidak terdapat barang terlarang masuk kedalam blok.

2) Komitmen Mutu

Nilai komitmen mutu yang terdapat pada kegiatan ini adalah melakukan pengeledahan sesuai dengan SOP pengeledahan.

3) Etika Publik

Saat melakukan pengeledahan tubuh dilakukan dengan sopan santun dan saat memeriksa barang juga dilakukan dengan baik dan benar.

4) Anti Korupsi

Tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apa saja yang dengan tujuan meloloskan barang yang di larang masuk ke dalam blok.

C. Keterkaitan dengan Mata Diklat

1) Manajemen ASN

Menuntut kepada pegawai untuk senantiasa disiplin dan kompeten dalam melaksanakan tugas dan dalam pelaksanaan kegiatannya didasarkan dengan manajemen ASN yang salah satunya adalah memuat tentang kode etik ASN, yaitu melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.

2) Pelayanan Publik

Kegiatan yang dilakukan dalam pengeledahan narapidana yang selesai kunjungan merupakan salah satu pelayanan publik, maka perlu mengedepankan nilai-nilai etika dalam pelaksanaannya.

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan visi Menjadikan Lapas yang terpercaya dalam memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan.

E. Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan menggeledah narapidana yang selesai kunjungan ini berkontribusi dalam pengamanan masuknya barang terlarang seperti narkoba ataupun handphone pada Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor.

F. Output/hasil

Mencegah adanya peredaran barang terlarang di dalam Lapas, karena hal itu dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di Lapas kelas III Gunung Sindur

G. Dokumentasi Kegiatan



5. Melakukan Penjagaan dan Pengawasan Blok Hunian

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Menggantikan tugas jaga blok hunian
- 2) Serah terima tugas jaga blok hunian serta barang inventaris
- 3) Mengecek barang inventaris yang ada
- 4) Melaporkan kepada karupam dengan siapa menjaga dan jumlah warga binaan di blok tersebut
- 5) Melakukan control keliling ke seluruh blok dan area sekitar blok setiap 1 jam sekali saat tutup kamar maupun buka kamar
- 6) Meminta warga binaan untuk menulis nama, keperluan, jam dan tanda tangan saat ingin keluar dan masuk area blok pada buku lalu lintas blok
- 7) Menulis seluruh kegiatan yang ada di blok seperti berapa orang yang keluar blok untuk kegiatan agama atau bimbingan kerja.

B. Nilai-nilai Dasar PNS

1) Akuntabilitas

Nilai akuntabilitas yang terdapat pada kegiatan tersebut adalah petugas bertanggungjawab untuk mengawasi semua kegiatan yang ada di blok, baik didalam maupun di area sekitar blok hunian.

2) Komitmen Mutu

Nilai komitmen mutu yang terdapat pada kegiatan tersebut adalah ditunjukkan dengan berkomitmen untuk melakukan pengawasan di dalam blok dengan kontrol keliling ke area blok maupun keseluruhan kamar hunian.

C. Keterkaitan dengan Mata Diklat

• Manajemen ASN

Menuntut kepada pegawai untuk senantiasa disiplin dan kompeten dalam melaksanakan tugas dan dalam pelaksanaan kegiatannya dan selalu professional dalam menjalani tugas pengawan dan penjagaan blok.

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan visi Menjadikan Lapas yang terpercaya dalam memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan dan meningkatkan profesionalisme petugas.

E. Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan Melakukan Penjagaan dan Pengawasan Blok berkontribusi dalam pengamanan agar tidak terjadinya kekerasan atau pemalakan antar warga binaan pada Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor.

F. Output/hasil

Menciptakan kondisi yang aman dan kondusif serta di area blok dan aktivitas warga binaan terpantau.

G. Dokumentasi Kegiatan



6. Apel Seluruh Penghuni Kamar Blok Hunian

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Membunyikan lonceng sebanyak 3 kali sebagai tanda apel penghuni akan dilakukan
- 2) Mengambil dan membawa buku apel penghuni di ruang Karupam
- 3) Membuka pintu kamar hunian
- 4) Meminta warga binaan berbaris
- 5) Meminta warga binaan untuk mulai berhitung secara urut
- 6) Mencatat jumlah warga binaan setiap kamar hunian

B. Nilai-nilai Dasar PNS

- 1) Akuntabilitas
Bertanggung jawab melaksanakan kewajiban dalam pelaksanaan penjagaan blok hunian.
- 2) Etika Publik
Saat meminta warga binaan untuk berbaris serta berhitung, saya akan bersikap ramah, sopan.
- 3) Komitmen Mutu
Melakukan apel penghuni untuk memastikan jumlah warga binaan serta memastikan warga binaan tidak ada yang sakit.

C. Keterkaitan dengan Mata Diklat

- 1) Manajemen ASN
Dalam pelaksanaan kegiatannya didasarkan dengan manajemen ASN yang salah satunya adalah memuat tentang kode etik ASN, yaitu melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan, dan profesional
- 2) Pelayanan Publik
Kegiatan yang dilakukan dalam apel penghuni merupakan salah satu pelayanan publik, maka perlu mengedepankan nilai-nilai etika dalam pelaksanaannya.

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan misi Menjadikan sistem perlakuan humanis yang memberikan rasa aman, nyaman, dan berkeadilan serta visi Lapas Kelas III Gunung Sindur Kabupaten Bogor Menjadikan Lapas yang terpercaya dalam memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan.

E. Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan apel penghuni blok hunian ini berfungsi memastikan jumlah dan keadaan warga binaan dalam keadaan baik pada Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor.

F. Output/hasil

Memastikan agar jumlah penghuni di dalam kamar hunian jumlahnya benar, dan juga memantau situasi dan kondisi di dalam kamar hunian

G. Dokumentasi kegiatan



7. Mengawasi Pembagian Makan Pada Blok

A. Tahapan Kegiatan

- 1) Memukul lonceng satu kali sebagai tanda makan sudah datang
- 2) Menandatangani buku laporan penerimaan makan
- 3) Meminta perwakilan kamar untuk menandatangani kalau sudah mendapat bagian makanan
- 4) Menulis kegiatan pengawasan pembagian makan di buku laporan harian

B. Nilai-nilai Dasar PNS

- 1) Akuntabilitas
Bertanggung jawab pelaksanaan pelayanan dan menjaga ketertiban saat pembagian makan
- 2) Komitmen Mutu
Melakukan pengawasan pembagian makan agar pembagian makan merata kepada seluruh warga binaan

C. Keterkaitan dengan mata Diklat

- Manajemen ASN
Menuntut kepada pegawai untuk senantiasa disiplin dan kompeten dalam melaksanakan tugas, tidak melakukan hal diskriminatif dan membangun profesionalisme petugas

D. Keterkaitan dengan Visi, Misi Organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan misi Membangun karakter dan mengembangkan sikap ketaqwaan sopan santun dan kejujuran pada diri narapidana serta Memberikan pelayanan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak-hak warga binaan pemasyarakatan dan keluarga warga masyarakat yang berkunjung

E. Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan pengawasan pembagian makan pada blok ini berfungsi memastikan pembagian makanan kepada seluruh warga binaan dan memastikan keadaan aman dan terkendali saat pembagian makanan pada Lapas Kelas 3 Gunung Sindur Bogor

F. Output/hasil

Mencegah masuknya barang barang terlarang dan memastikan bahwa seluruh WBP mendapat jatah makan sesuai ketentuan

G. Dokumentasi Kegiatan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rancangan aktualisasi akan dilakukan oleh Anggota jaga di LAPAS Kelas III Gunung Sindur tentang **“Optimalisasi Pengamanan dan Pengawasan untuk Meningkatkan Pencegahan Peredaran dan Masuknya Narkoba”**
2. Rencana kegiatan aktualisasi terdiri dari 7 (tujuh), yaitu :
 1. Membuka dan Menutup Gerbang Utama/Gerbang Luar
 2. Melaporkan Keadaan Sekitar Lapas Saat Berada Pada Pos Atas/Menara
 3. Membuka dan Menutup Pintu Utama
 4. Menggeledah Narapidana Yang Telah Melaksanakan Kunjungan
 5. Melakukan Penjagaan dan Pengawasan Blok Hunian
 6. Apel Seluruh Penghuni Kamar Blok Hunian
 7. Mengawasi Pembagian Makan Pada Blok Hunian

Setelah melaksanakan kegiatan sesuai rancangan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Gunung Sindur secara umum dapat terlaksana dan tercipta mekanisme sistem keamanan dan ketertiban yang menciptakan lingkungan Lembaga Pemasyarakatan yang aman dan tertib, adapun hambatan dalam proses pelaksanaan aktualisasi itu menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk bisa lebih baik lagi.

3. Berdasarkan hasil aktualisasi habituasi selama 3 bulan ternyata penerapan nilai-nilai ANEKA dalam pelaksanaan tupoksi sebagai seorang ASN sangat penting karena nilai yang terkandung dalam ANEKA antara lain:

- a. Akuntabilitas

Pentingnya akuntabilitas dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, ada beberapa indikator dari nilai-nilai akuntabilitas yang harus di perhatikan, yaitu :

1. Kepemimpinan
2. Transparansi
3. Integritas
4. Tanggung jawab
5. Keadilan
6. Kepercayaan
7. Keseimbangan
8. Kejelasan
9. Konsisten

b. Nasionalisme

Diharapkan dengan nasionalisme yang kuat , maka setiap pegawai ASN memiliki orientasi berpikir kepentingan publik, bangsa, dan Negara indicator dari nilai-nilai Nasionalisme

c. Etika Publik

Berdasarkan UU ASN, kode etik dan kode prilaku ASN adalah

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas.
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintah
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan Negara
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab ,efektif dan efisien
8. Menjaga agar terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan

10. Tidak menyalahkan informasi intern Negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN.
12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN

d. Komitmen Mutu

Komitmen mutu adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita untuk menjaga mutu kinerja pegawai. Bidang apapun yang menjadi tanggung jawab semua mesti dilaksanakan secara optimal agar dapat memberikan kepuasan stakeholder.

e. Anti Korupsi

Pentingnya Anti Korupsi dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, ada beberapa indikator dari nilai-nilai Anti Korupsi yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Kejujuran
2. Kepedulian
3. Kemandirian
4. Kedisiplinan
5. Tanggung Jawab
6. Kerja Keras
7. Sederhana
8. Keberanian
9. Keadilan